

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan dilakukan secara sistematis serta lebih memfokuskan pada data faktual yang diperoleh dan tidak melakukan sebuah analisis tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui tingkat stres pada *family caregiver* dengan anggota keluarga *life limiting illness* (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh *family caregiver* dengan anggota keluarga *life limiting illness* di wilayah Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta yang berjumlah 1860 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan untuk subjek dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Quota sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian. Teknik *Quota sampling* artinya menentukan subjek yang akan digunakan dalam suatu penelitian berdasarkan kapasitas atau daya tampung yang diperlukan dalam penelitian tersebut yang telah ditentukan

sebelumnya oleh peneliti tanpa memperhatikan besaran populasi yang ada. Adapun jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 *family caregiver* (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi atau karakteristik sampel *family caregiver* yang dapat dimasukkan adalah:

- a. *Family caregiver* primer dan sekunder pada pasien *life limiting illness* di rumah dengan kriteria penyakit (kardiovaskular, kanker, PPOK, HIV/AIDS, diabetes, gagal ginjal, penyakit hati kronis, demensia dan tuberkulosis)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di wilayah Puskesmas Gamping 1, Sleman, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1 Februari-28 Februari 2018

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh setiap subjek dalam penelitian (Nursalam, 2016). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu stres pada *Family caregiver* dengan anggota keluarga *life limiting illness*.

E. Defenisi Operasaional

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stres pada <i>Family caregiver</i> dengan anggota keluarga LLI	Stres adalah keadaan emosional yang muncul karena ketidakmampuan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.	Kuesioner	Jika jawaban nomor 4 & 11 “ya” = distres tinggi. Jika jumlah “ya” ≥ 10 = distres tinggi. Jika jawaban 17 & 18 ≥ 6 = distres tinggi.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini yaitu pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti atas jawaban yang diberikan langsung oleh sampel dari masing-masing aitem pertanyaan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar sampel benar-benar mengerti dan memahami masing-masing aitem pertanyaan sehingga sampel dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang benar-benar dialami pada saat itu. Hasil dari penelitian ini diambil dari pengembangan konsep pada variabel yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian juga mempersiapkan beberapa hal seperti surat izin penelitian (kode etik penelitian) dari komite etik FKIK UMY, surat izin penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman, surat izin penggunaan kuesioner dari *American Geriatrics Society* dan penerjemahan kuesioner sebelumnya.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Caregiver Self Assessment Questionnaire* yang diterbitkan oleh *American Medical Association*. Sebelum digunakan kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan penerjemahan *back to back translate* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia lalu diterjemahkan kembali dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris untuk memastikan bahwa tidak ada perubahan makna dari kuesioner saat diterjemahkan. Penerjemahan dilakukan oleh dua orang ahli yang berbeda yakni penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dilakukan oleh satu orang ahli dan penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dilakukan oleh ahli lainnya hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas ahli dalam penerjemahan, penerjemahan ini dilakukan di PPB (Pusat Pelatihan Bahasa) UMY, selain itu juga telah diperoleh surat izin penggunaan kuesioner dari *American Geriatrics Society* yang tertera pada halaman lampiran. Adapun hasil ukur dari kuesioner tersebut yaitu, jika pertanyaan nomor 4 dan 11 dijawab “ya” maka dikatakan distres tinggi, jika jawaban ya dari semua pertanyaan ≥ 10 maka dikatakan distres tinggi, jika skor pertanyaan nomor 17 dan 18 ≥ 6 maka dikatakan distres tinggi dan jika skor pertanyaan nomor 17 dan 18 ≤ 5 maka dikatakan tidak stres.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengambilan sampel pada uji validitas kuesioner ini dilakukan di Puskesmas Gamping 1, Sleman, Yogyakarta dan di Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 8 Januari – 26 Januari 2018, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yakni 10

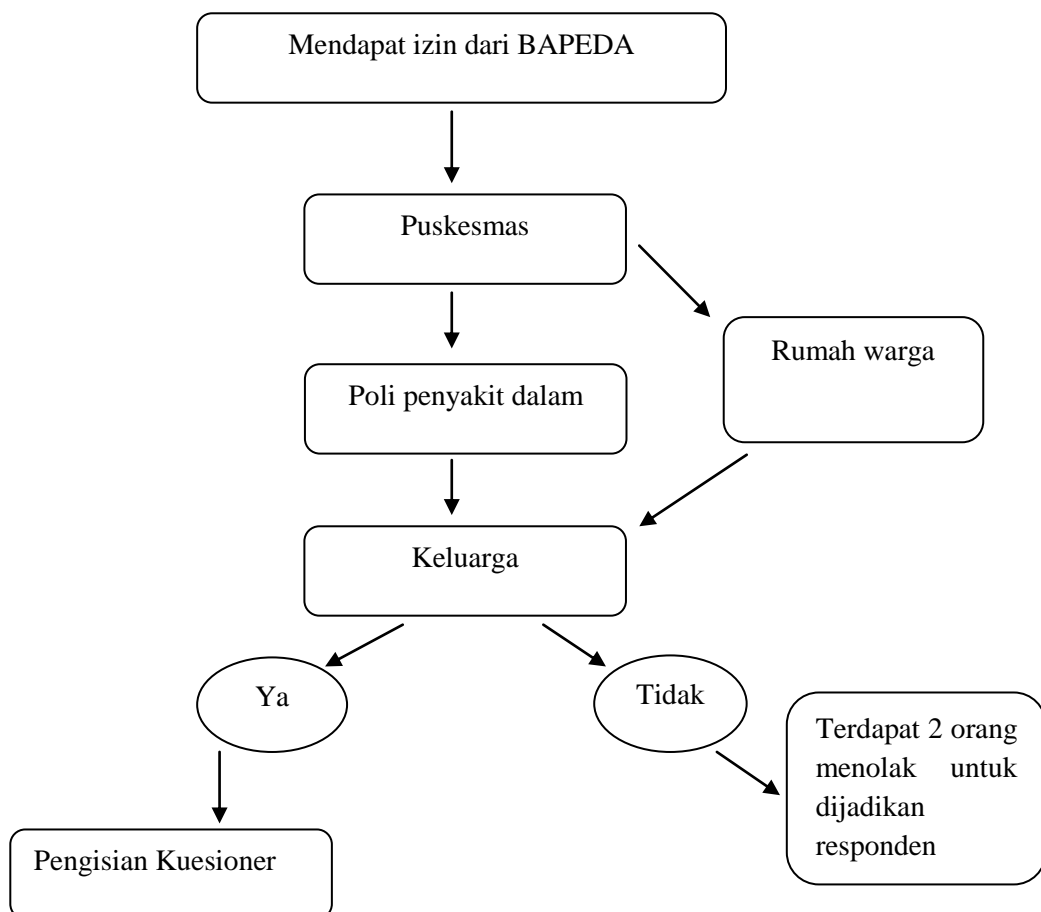
responden dari Puskesmas Gamping 1 dan 20 responden dari Desa Umbulmartani. Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner *Caregiver Self Assessment Questionnaire* (CSAQ) valid dan reliabel dengan $\alpha = 0,712$ dan lebih jelasnya bisa dilihat pada halaman lampiran. *Caregiver Self Assessment Questionnaire* (CSAQ) sebelumnya juga telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan angka valid $r = 0,807$ dan angka reliabel $\alpha = 0,82$ (Sale & Goebel, 2010).

H. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gamping 1, Sleman, Yogyakarta. Studi pendahuluan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, dan penerjemahan kuesioner serta uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan pengambilan data koresponden. Setelah proposal dikatakan lulus, maka peneliti mengajukan permohonan dan perizinan etik ke komite pembuatan etik FKIK UMY. Selanjutnya akan dilakukan perizinan ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman untuk melakukan penelitian di wilayah Puskesmas Gamping 1.

Pengambilan data dilakukan kepada responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti berkunjung ke Poli Penyakit Dalam Puskesmas Gamping 1 untuk mencari responden berupa *caregiver* (keluarga pemberi asuhan), setelah itu keluarga mengisi surat kesediaan menjadi responden. Apabila keluarga bersedia, selanjutnya peneliti memberikan kontak dan membuat janji

untuk berkunjung ke rumah responden. Selanjutnya responden yang telah membuat janji akan didatangi dan diminta untuk mengisi kuisisioner CSAQ. Namun pada penelitian ini peneliti tidak mendapatkan cukup banyak responden di Poli Penyakit Dalam Puskesmas Gamping 1 sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel langsung kerumah-rumah warga di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1, tepatnya di desa Ambarketawang Gamping, Sleman, Yogyakarta.



Gambar 2. Skema Pengambilan data

I. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, karakteristik yang dianalisa yaitu fisik, psikologis dan sosial. Analisis univariat digunakan bertujuan untuk menghitung distribusi dan frekuensi variabel yang telah ditetapkan. Distribusi frekuensi yang dianalisa berupa modus dan mean. Modus digunakan untuk mengetahui fenomena yang paling banyak terjadi atau nilai yang sering muncul dalam suatu statistik, sedangkan mean digunakan untuk menghitung atau menetapkan nilai rata-rata dari suatu sampel populasi.

J. Etika Penelitian

Kode etik dalam penelitian ini dikeluarkan oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 21 desember 2017 dengan nomor : 662/EP-FKIK-UMY/XII/2017

Prinsip etika penelitian menurut Nursalam (2016) yaitu antarlain:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Saat melakukan penelitian ini tidak menyebabkan penderitaan terhadap responden, tidak melakukan intervensi kepada responden, tetapi hanya melakukan penjelasan terkait aitem-aitem pertanyaan dalam kuesioner sehingga responden bisa mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang dialami dan hal ini mempermudah peneliti untuk menyimpulkan apakah selama menjadi *caregiver* dengan

anggota keluarga *life limiting illness* responden mengalami stres atau tidak.

b. Bebas dari eksploitasi

Sebelum melakukan pengisian kuesioner dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden serta data yang diperoleh tidak akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Saat melakukan pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan aitem-aitem pertanyaan dalam kuesioner dengan bahasa yang mudah dimengerti responden sehingga mencegah pertanyaan-pertanyaan yang beresiko membuat responden tersinggung saat pengambilan data.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti memberikan lembar kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, dan responden berhak memutuskan apakah bersedia atau tidak menjadi responden tanpa adanya sangsi apapun dari peneliti.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan bertanggung jawab

sebenarnya jika terjadi hal-hal yang dapat merugikan responden saat melakukan pengambilan data.

c. *Informed consent*

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti memberikan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk ikut atau tidak dalam menjadi responden penelitian serta data yang digunakan hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja.